

Kriya Yoga Nusantara

Menyambut kedatangan Raja Dunia

Posted on [Maret 6, 2016](#)



(Diambil dari buku : Man – Whence, How and Whither, karangan : Annie Besant and C.W Leadbeater)

Bintang kutub Lemuria yang luar biasa masih sempurna dan dataran dengan bentuk bulan sabit masih membentang luas di sepanjang garis katulistiwa, termasuk Madagascar. Daerah lautan yang menutupi apa yang sekarang adalah padang pasir Gobi, masih terpisahkan oleh tembok pembatas dari bebatuan lereng-lereng pegunungan Himalaya utara dan kesemuanya itu tengah disiapkan untuk sebuah peristiwa paling dramatis dalam sejarah dunia – kedatangan dari Para Penguasa api.

Para Penguasa Bulan dan Sang Manu dari Akar Bangsa ketiga, telah melakukan apa yang dimungkinkan untuk membawa manusia pada sebuah titik dimana bibit pikiran dapat dipercepat perkembangannya dan turunya sang ego dapat segera dilakukan setelahnya. Semua yang ketinggalan telah didorong; dan kala itu tidak ada satupun yang berada dalam tingkatan hewan memiliki kemampuan untuk meningkat menjadi manusia. Pintu terhadap golongan imigran selanjutnya kedalam kerajaan manusia dari hewan telah ditutup, setelah terlebih dahulu dipastikan tidak ada lagi yang terlihat, atau memiliki kapabilitas untuk mencapai tingkatan itu tanpa repetisi dari dorongan yang luar biasa, yang hanya diberikan sekali di dalam skema evolusi, yang pada waktu itu berada di titik paling tengahnya.

Sebuah peristiwa astrologikal yang luar biasa, ketika susunan penempatan planet-planet yang sangat spesial terjadi dan kondisi magnetis dari Bumi tengah berada dalam kondisinya yang sangat mendukung, maka dipilihlah saat itu sebagai waktu yang tepat.

Saat itu adalah sekitar enam dan setengah milyar tahun yang lalu. Tidak ada hal lain lagi yang dapat dikerjakan, mereka hanya melakukan apa yang bisa untuk dikerjakan.

Lalu, dengan suara deru raungan menggelegar dari pendaratan yang mulus dari ketinggian yang tak terukur, dikelilingi oleh semburan kepulan api yang memenuhi cakrawala dengan lidah-lidah api, sekilas terlihat berkilatan melewati ruang udara, kereta kuda dari Para Putera Api, Para Penguasa Api dari Venus; mereka berhenti sejenak, melayang di atas “Pulau putih” yang terhampar dengan senyuman di dada permukaan dari Lautan Gobi, Hamparan hijau yang tak berujung, dan bersinaran dengan kumpulan fragmen dari bunga-bunga bermekaran warna-warni, Bumi sepertinya mempersembahkan yang terbaik dan terindah untuk menyambut kedatangan dari Rajanya.

Di sana, Ia berdiri, “Sang Belia dari enam belas musim panas” Sanat Kumara, “Perjaka abadi – yang Belia”, Sang Penguasa Baru dari Bumi, yang mengunjunginya kerajaannya, Pupilnya, yaitu Ketiga Kumaras, bersama-sama dengan Dirinya, para Pembantunya yang ada di sekitarnya; juga ketiga puluh makhluk perkasa juga berada di sana, semuanya nampak mengagumkan jauh di atas ukuran Dunia, karena meskipun berada dalam orde yang bertingkat-tingkat, mereka semua tercipta dari Kriyashakti, mereka ini adalah Hirarki Occult yang pertama, cabang-cabang yang menyebar dari Pohon Banyan, yang merupakan tempat pembibitan dari Adept-Adept masa depan, yang adalah pusat dari semua kehidupan Occult.

Tempat hunian mereka pada saat itu, dan masih sampai sekarang, merupakan tanah sakral yang tak lekang oleh waktu, dimana di sana selalu bersinaran Bintang yang penuh kobaran api, yang adalah simbol dari Monarki Bumi, Kutub yang tak pernah berubah, yang mengelilingi kehidupan dari Bumi kita yang selalu berputar.



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Lemuria dan Atlantis](#) dan tag [kriya yoga indonesia](#), [lemuria](#), [lord of the world](#), [raja dunia](#), [sanat kumara](#), [shambala](#), [shamballa](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.